

## ABSTRAK

**Ahmad Zain Alfian, NIM 2020110048, Komparasi Pernikahan Wanita Hamil Karena Zina Antara Kompilasi Hukum Islam Dengan Pendapat Imam Malik.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan kompilasi hukum islam tentang menikahi wanita hamil karena zina, bagaimana pandangan imam malik tentang menikahi wanita hamil karena zina, bagaimana argumentasi keduanya tentang menikahi wanita hamil karena zina.

Penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan menelusuri literature atau sumber-sumber data yang diperoleh dari buku-buku kitab-kitab dan lainnya yang memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan tema ini. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian menggunakan analisis pola pikir dan secara deskriptif tanpa ada perhitungan eksata, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menikahi wanita hamil karena zina ialah tindakan yang pada dasarnya sangat tidak dianjurkan oleh agama, karena agama mengajarkan manusia pada kebajikan. Dapat disimpulkan bahwa : 1) Pandangan Kompilasi Hukum Islam menikahi wanita hamil karena zina hukumnya sah bila yang menikahi wanita itu adalah laki-laki yang menghamilinya. Bila yang menikahnya bukan yang menghamilinya hukumnya tidak sah karena pasal 53 ayat 1 KHI tidak memberikan peluang tersebut. 2) Pandangan Imam Malik menikahi wanita hamil karena zina hukumnya sah bila yang menikahi wanita itu laki-laki yang menghamilinya dengan ketentuan menunggu sampai si anak lahir dan masa iddah. Bila yang menikahnya bukan yang menghamilinya tidak diperbolehkan apapun alasannya. 3) Terdapat perbedaan yang cukup substansi mengenai menikahi wanita hamil karena zina, Dalam KHI boleh menikahi wanita hamil karena zina bagi laki-laki yang menghamilinya tanpa menunggu si anak lahir. Imam Malik membolehkan menikahi wanita hamil karena zina bagi laki-laki yang menghamilinya dengan menunggu si anak dalam kandungan tersebut lahir.

**Kata Kunci : Pernikahan Wanita Hamil, KHI, Imam Malik.**